

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:41), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). Adapun yang menjadi objek penelitian kali ini meliputi Kompensasi Bonus, *Political Cost* dan Manajemen Laba. Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* (X_1) adalah Kompensasi Laba, dan *Political Cost* (X_2) sedangkan yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* (Y) adalah Manajemen Laba. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan BUMN tahun 2019-2021. Fenomena terkait manajemen laba yang terjadi di Indonesia beberapa diantaranya dilakukan oleh perusahaan BUMN, oleh karena itu penulis tertarik untuk menguji manajemen laba dalam perusahaan BUMN.

3.2. Metode yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif verifikatif. Menurut Sugiyono (2013:53), metode deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Menurut Sugiyono (2013:6), metode verifikatif merupakan metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan permasalahan yang

Refandanu, 2023
**PENGARUH KOMPENSASI BONUS DAN POLITICAL COST TERHADAP MANAJEMEN LABA
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN TAHUN 2019-2021)**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berkaitan dengan pertanyaan terhadap variabel mandiri, yaitu mendeskripsikan kompensasi bonus, *political cost*, dan manajemen laba. Sedangkan analisis verifikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2013:6). Penelitian verifikatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kompensasi bonus dan *political cost* terhadap manajemen laba.

3.3. Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1. Definisi Variabel

Definisi Variabel Menurut Wahyudin (2015:11), variabel adalah konsep atau konstruk yang dapat diukur, dalam satuan nominal, bilangan atau angka tertentu. Berdasarkan pada subjek penelitian ini yaitu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maka dalam hal ini variabel yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X_1)

Variabel bebas atau variabel *independent* adalah variabel yang secara fungsional dapat mempengaruhi variabel lainnya (Wahyudin, 2015:37). Adapun variabel-variabel bebas yang diteliti yaitu Kompensasi Bonus (X_1) dan *Political Cost* (X_2).

- a. Kompensasi Bonus (X_1). Kompensasi bonus merupakan pemberian perusahaan baik berupa uang maupun barang atas pencapaian kinerja yang sudah melampaui target (Panjaitan & Muslih, 2019). Variabel kompensasi bonus dalam penelitian diukur menggunakan variabel dummy apakah perusahaan memberikan bonus kepada karyawan atau tidak. Merujuk kepada penelitian Rosady & Abidin (2019), kompensasi bonus dihitung dengan variabel dummy yaitu memberikan nilai 0 = perusahaan tidak memberikan bonus kepada manajemen, nilai 1 = perusahaan memberikan kompensasi bonus kepada manajemen namun tidak mengungkapkan besarnya dalam laporan tahunan, dan nilai 2 =

perusahaan memberikan bonus kepada manajemen dan mengungkapkan besarnya dalam laporan tahunan.

- b. *Political Cost* (X_2). *Political cost* diproksikan dengan ukuran perusahaan.- *Political cost* yaitu biaya-biaya yang dapat dibebankan kepada perusahaan apabila mempunyai keuntungan yang tinggi, yang menarik perhatian media dan konsumen (Latifa & Haridhi, 2016). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural dari total asset (Panjaitan & Muslih, 2019). Logaritma digunakan untuk mengukur aset perusahaan secara sederhana tanpa mengubah proporsi dari jumlah asset yang sesungguhnya (Oktaviarni et al., 2019).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = L_n(\text{Total Asset})$$

2. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat atau variabel *dependent* adalah variabel yang secara fungsional dipengaruhi oleh variabel *independent* (Wahyudin, 2015:38). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu manajemen laba.

Manajemen laba merupakan intervensi yang dilakukan manajemen dalam memanipulasi laba yang akan dilaporkan perusahaan. Manajemen laba dilakukan untuk mengelabui *stakeholder* demi mencapai tujuan oportunistis manajemen. Manajemen laba dapat diukur dengan *discretionary accruals*. Pengukuran menggunakan *discretionary accruals* terdapat beberapa model salah satunya yaitu *Modified Jones Model*. Model jones dimodifikasi merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba, karena dalam model ini memecah total akrual menjadi dua bagian dari aktiva lancar dan aktiva tidak lancar (Utami, 2020). Rumus *Modified Jones Model*, yaitu:

1. Menentukan nilai *Total Accrual* (TAC):

$$\begin{aligned} TAC_{it} \\ = N_{it} - CFO_{it} \end{aligned}$$

2. *Total Accrual* yang diperkirakan dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*)

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + e_{it}$$

3. Menghitung *Non Discretionary Accruals* (NDAC)

$$NDAC_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{TAC_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

4. Dengan menggunakan koefisien regresi tersebut, nilai *Discretionary Accruals* (DAC) dapat dihitung dengan rumus:

$$DAC_{it} = \left(\frac{TAC}{A_{it-1}} \right) - NDAC_{it}$$

Keterangan:

- N_{it} : *Net income* perusahaan i pada tahun t
 CFO_{it} : Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i tahun t
 TAC_{it} : *Total accrual* perusahaan i pada tahun t
 DAC_{it} : *Discretionary Accruals* perusahaan i pada tahun t
 $NDAC_{it}$: *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada tahun t
 A_{it-1} : *Total Asset* perusahaan i pada tahun t-1
 ΔREV_{it} : Perubahan pendapatan perusahaan i pada tahun t
 ΔREC_{it} : Perubahan piutang perusahaan i pada tahun t

PPE_{it} : *Property, Plant, Equipment* perusahaan i pada tahun t

$\beta_1\beta_2\beta_3$: Koefisien regresi

3.3.2. Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel sangat penting dalam sebuah penelitian untuk dapat menentukan segala informasi yang terkait dengan variabel yang akan diteliti, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan. Penelitian pengaruh Kompensasi Bonus dan *Political Cost* Terhadap Manajemen Laba, terdapat dua pengujian variabel bebas (*Independent*) dan satu variabel terikat (*dependen*). Merujuk pada judul penelitian, maka dapat disajikan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Independent Variable:</i> Kompensasi Bonus (X_1)	Segala pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan atau manajer sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan (Hasibuan, 2017)	<ul style="list-style-type: none"> Ada tidaknya tantiem yang diberikan pada perusahaan BUMN tahun 2019-2021 	Nominal

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Independent Variable:</i> <i>Political Cost (X₂)</i>	<i>Political cost</i> yaitu biaya-biaya yang dapat dibebankan kepada perusahaan apabila mempunyai keuntungan yang tinggi, yang menarik perhatian media dan konsumen (Latifa & Haridhi, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Total asset pada perusahaan BUMN tahun 2019-2021 	Rasio
<i>Dependent Variable:</i> Manajemen Laba(Y)	Sebagai upaya yang dilakukan manajer perusahaan untuk melakukan intervensi dalam laporan keuangan untuk mengelabui para pemegang kepentingan yang ingin mengetahui kinerja keuangan perusahaan (Sulistyanto, 2008:6).	<ul style="list-style-type: none"> • Aliran kas perusahaan BUMN tahun 2019-2021 • <i>Net income</i> perusahaan BUMN tahun 2019-2021 • Total asset perusahaan BUMN tahun 2019-2021 • Pendapatan perusahaan BUMN tahun 2019-2021 • Piutang perusahaan BUMN tahun 2019-2021 • <i>Property, Plant, Equipment</i> perusahaan BUMN tahun 2019-2021 	Rasio

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi Penelitian Populasi adalah ruang lingkup atau sejumlah elemen, unsur, atau unit yang memiliki atribut atau karakteristik untuk diteliti,

Refandanu, 2023

PENGARUH KOMPENSASI BONUS DAN POLITICAL COST TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN TAHUN 2019-2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara sederhana, populasi adalah himpunan atau sekumpulan elemen, unsur, atau unit dalam suatu kawasan atau ruang lingkup tertentu, yang mempunyai atribut atau karakteristik tertentu, dan ditetapkan oleh peneliti sebagai objek penelitian (Wahyudin, 2015:130). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), terdapat 48 perusahaan yang tercatat pada akhir 2021 yang disebut sebagai populasi.

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah cuplikan yang didapat dari populasi, dan menjadi wakil populasi (Wahyudin, 2015:132). Penelitian kali ini menggunakan teknik *purposive sampling*, Teknik ini bertujuan untuk memilih karakteristik data yang dibutuhkan. Adapun peneliti menetapkan kriteria sampel diantaranya:

Tabel 3. 2 Tabel Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan BUMN pada tahun 2022	48
2	Perusahaan BUMN yang tidak mengunggah <i>annual report</i> tahun 2019 - 2021	(15)
Jumlah Sampel Penelitian		33
Total Sampel Penelitian		99

Terdapat 33 perusahaan BUMN yang menjadi sampel penelitian dengan periode waktu 3 tahun, sehingga total sampel penelitian menjadi 99 sampel. Perusahaan BUMN ini terdiri dari berbagai sektor, yaitu sektor infrastruktur, sektor keuangan, sektor *basic material*, sektor energi, sektor transportasi & logistik, dan sektor kesehatan. Berikut merupakan daftar perusahaan BUMN yang akan menjadi sampel penelitian:

Tabel 3. 3 Tabel Daftar Perusahaan BUMN

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AirNav	Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia
2	Peruri	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
3	Perhutani	Perusahaan Umum Kehutanan Negara
4	Perumnas	Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional
5	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
6	BKI	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
7	BA	PT Brantas Abipraya (Persero)
8	DANA	PT Danareksa (Persero)
9	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk
10	HK	PT Hutama Karya (Persero)
11	INKA	PT Industri Kereta Api (Persero)
12	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
13	KAI	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
14	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
15	Pelindo	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
16	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
17	ITDC	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
18	PN	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
19	PERT	PT Pertamina (Persero)
20	PLN	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
21	PI	PT Pupuk Indonesia (Persero)
22	RNI	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
23	RIU	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Refandanu, 2023

**PENGARUH KOMPENSASI BONUS DAN POLITICAL COST TERHADAP MANAJEMEN LABA
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN TAHUN 2019-2021)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kode	Nama Perusahaan
24	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
25	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
26	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
27	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
28	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
29	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
30	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
31	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
32	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
33	POS	PT Pos Indonesia (Persero)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan data penelitian untuk diuji sesuai dengan rumus yang sudah ditentukan. Data dan semua informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Dimana data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Menurut Wahyudin (2015:145), terdapat beberapa teknik pengambilan data yang dapat dilakukan, untuk penelitian kuantitatif teknik pengambilan data yang digunakan yaitu dengan teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian kali ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan Teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara membaca arsip tulisan, suara, gambar, atau dokumen lainnya (Wahyudin, 2015:146).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel (*pool data*). Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*)

dan data silang (*cross section*) (Basuki & Prawoto, 2016:275). Data *time series* merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Data *cross section* yaitu data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukannya dengan menggunakan *software Microsoft Excel* dan *Eviews 12*.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif diperlukan untuk memenuhi dua kebutuhan pokok yaitu penyajian profil variabel penelitian secara individual dan keperluan pengujian hipotesis penelitian (Wahyudin, 2015:154). Statistik deskriptif dapat meliputi analisis tendensi inferensial atau ukuran pemusatan, analisis dispersi atau ukuran penyebaran, dan analisis penyajian data. Penggunaan statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran data sampel tanpa membuat keputusan yang berlaku umum.

3.6.2. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Manajemen Laba)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi (Kompensasi Bonus)

β_2 = Koefisien Regresi (*Political Cost*)

X_{lit} = Variabel kompensasi bonus perusahaan i pada periode t

Refandanu, 2023

**PENGARUH KOMPENSASI BONUS DAN POLITICAL COST TERHADAP MANAJEMEN LABA
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN TAHUN 2019-2021)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X_{2it} = Variabel *political cost* perusahaan i pada periode t

e = *Error Term*

3.6.2.1. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2016:276), metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu:

1. *Common Effects Model*

Model ini merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan antara data *time series* dan data *cross section*. Model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, oleh karena itu diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Persamaan regresi dalam model *common effects* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel Dependen perusahaan i pada periode t

α = Konstanta

X_{it} = Variabel Independen perusahaan i pada periode t

β = Koefisien Regresi

e = *Error Term*

2. *Fixed Effects Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan Teknik *variable dummy* untuk menangkap

perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini seting juga disebut dengan Teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Persamaan regresi dalam model *fixed effects* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + ia_{it} + X'_{it}\beta + e_{it}$$

3. *Random Effects Model*

Model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu Pada model ini perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Model ini disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau Teknik *Generalized Least Square* (GLS). Persamaan regresi dalam model *random effects* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X'_{it}\beta + e$$

3.6.2.2. Pemilihan Model Data Panel

Basuki & Prawoto (2016:277), menjelaskan bahwa untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji Chow yaitu pengujian untuk menentukan model *Fixed Effects* atau *Random Effects* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow sebagai berikut:

H_0 : *Common Effects Model*

H_1 : *Fixed Effects Model*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji chow sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika *probability chi-square* $\geq 0,05$, maka menggunakan *common effects model*

- b. H_1 ditolak jika *probability chi-square* $< 0,05$, maka dilanjutkan dengan *fixed effects model* dan menggunakan uji haustman untuk memilih *fixed effects model* atau *random effects model*

2. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian untuk menentukan model *fixed effects* atau *random effects* yang paling tepat digunakan. Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut:

H_0 : *Random Effects Model*

H_1 : *Fixed Effects Model*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hausman sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka menggunakan *random effects model*
- b. H_1 ditolak jika $F < 0,05$, maka dilanjutkan dengan *fixed effects model*

3. Uji Langrange Multiplier

Pengujian langrange multiplier dilakukan untuk mengerahui apakah model *random effects* lebih baik daripada metode *common effects* (OLS). Hipotesis uji langrange multiplier sebagai berikut:

H_0 : *Random Effects Model*

H_1 : *Fixed Effects Model*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hausman sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka menggunakan *common effects model*
- b. H_1 ditolak jika $F < 0,05$, maka dilanjutkan dengan *random effects model*

3.6.3. Rancangan dan Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan tentang sifat populasi sedangkan uji hipotesis adalah suatu prosedur untuk pembuktian kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel (Basuki & Prawoto, 2016:22). Dengan menguji hipotesis dan menegaskan hubungan yang diperkirakan, diharapkan bahwa solusi dapat ditemukan untuk mengatasi masalah yang sedang terjadi. Berikut rancangan hipotesis penelitian yang diajukan.

1. Hipotesis Penelitian 1 : Kompensasi Bonus berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

Hipotesis Statistik 1

$H_0: \beta \leq 0$, yang berarti kompensasi bonus tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba

$H_1: \beta > 0$, yang berarti kompensasi bonus berpengaruh positif terhadap manajemen laba

2. Hipotesis Penelitian 2 : *Political Cost* berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

Hipotesis Statistik 2

$H_0: \beta \leq 0$, yang berarti *political cost* tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba

$H_1: \beta > 0$, yang berarti *political cost* berpengaruh terhadap positif manajemen laba

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t atau yang disebut dengan pengujian parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau $\alpha = 0,05$. Kriteria keputusan yang akan digunakan dalam pengujian ini yaitu:

- a. Jika nilai *p-value* < nilai α 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Jika nilai *p-value* > nilai α 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3.6.3.1. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali & Ratmono (2017:55), koefisien determinasi adalah pengukuran seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variansi *dependent*. Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variabel sangat terbatas. Koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Dan jika besar koefisien determinasi mendekati angka satu, maka dapat dikatakan

bahwa variabel *independent* berpengaruh sempurna terhadap variabel *dependent*.

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Basuki & Prawoto (2016), menjelaskan bahwa uji asumsi klasik akan digunakan dalam data panel ketika model regresi yang terpilih yaitu regresi linear dalam pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS). Walau demikian tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linear dengan pendekatan OLS, hanya multikolinieritas dan heteroskedastisitas yang diperlukan dalam pendekatan tersebut.